

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014.
2. WHO. Trends in maternal mortality 1990 to 2015. Geneva: World Health Organization, 2008.
3. WHO. World Health Statistic 2015. Geneva: World Health Organization, 2015.
4. Kemenkes RI. Survei Kesehatan Dasar Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2012.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Barat. Padang Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Barat, 2015.
6. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang, 2015.
7. Norma N, Dewi M. Asuhan Kebidanan Patologi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
8. WHO. Unsafe Abortion: Global and Regional Estimates of the Incidence of Unsafe Abortion and Associated Mortality in 2008. Geneva: World Health Organization, 2011.
9. WHO. The global prevalence of Anaemia in 2011. Geneva: World Health Organization, 2011.
10. Altika MS. Hubungan Usia Ibu Hamil dan Anemia dengan Kejadian Abortus di RSUD Ambarawa. Keperawatan Sudirman. 2014;Volume 10, No.1, Maret 2015.
11. Wulandari W, Abdullah Z. Faktor Resiko Kejadian Abortus Spontan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Pertiwi Makassar Tahun 2011. MKMI. 2011;8 No 4,Oktober 2012:233-9.
12. Raden J. Hubungan Antara Kejadian Abortus dengan Usia Ibu Hamil di RSUD Dr.Moewardi Surakarta pada Tahun 2008. Universitas Sebelas Maret Institutional Repository. 2009.
13. Pariani NLD, Wahyuni S, Yuswantina R. Faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian Abortus spontan di RSUD Unggaran Kabupaten Semarang 2014.
14. Lisani S. Faktor-Faktor Resiko Kejadian Abortus di RS Prikasih Jakarta Selatan tahun 2013-2014. 2014.

15. Handayani P, Astuti FP, Cahyaningrum. Hubungan Umur Ibu Hamil dengan Kejadian Abortus di RSUD Ambarawa tahun 2014. *Gizi dan Kesehatan*. 2014.
16. Arif KA, Mato R, Adi N. Faktor-Faktor yang mempengaruhi terjadinya abortus pada ibu hamil di wilayah kerja Buton Utara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnostik*. 2013;5 nomor 5 tahun 2014.
17. Abeysena, Jayawardana, Seneviratne. Risk Factors for Spontaneous Abortion. *Journal of The College of Community Physicians of Sri Lanka*. 2002;Volume 14, no 1 June 2009.
18. Jung SJ, Park SK, Shin A, Lee S-A, Choi J-Y, Hong Y-C, et al. Body Mass Index at Age 18–20 and Later Risk of Spontaneous Abortion in the Health Examinees Study (HEXA). *BMC Pregnancy and Childbirth*. 2015.
19. Nurjannah WA. Hubungan Faktor Resiko Ibu Hamil terhadap Kejadian Abortus Spontan di RSUD Dokter Soedarso Pontianak Tahun 2013. *Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*. 2013;3, No 1 tahun 2013.
20. Metwally M, H. S, Saravelos, Ledger WL, Li TC. Body Mass Index and Risk of Miscarriage in Women with Recurrent Miscarriage. *The Academic Unit of Reproductive and Developmental Medicine*. 2010;Vol. 94, No. 1, June 2010.
21. Helgstrand S, Andersen AMN. Maternal Underweight and The Risk of Spontaneous Abortion. *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*. 2005;84:1197-201.
22. Universitas Padjajaran. *Obstetri Patologi Ilmu Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2013.
23. F.Gant N, Cunningham G. *Dasar-Dasar Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2011.
24. Sukarni I, Sudarti. *Patologi Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan Neonatus Resiko Tinggi*. Yogyakarta: Nuha medika; 2014.
25. Manuaba. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC; 2008.
26. Waryana. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2010.
27. Universitas Indonesia. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2010.
28. Amirudin W. Studi kasus kontrol faktor biomedis terhadap kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Bantimurung Maros. *Medika Nusantara*. 2004;25 no 2.
29. Nurhidayati RD. Analisis Faktor penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. *Surakarta: Universitas Mhammadiyah*; 2013

30. Sifakis S. Anemia in pregnancy. 2000.
31. Sulistyorini E, Dewi. Hubungan Antara Anemia dalam Kehamilan dengan Kejadian Abortus di RSUD Sukoharjo Periode Juli sampai Desember tahun 2011. 2011.
32. Karkata. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka; 2009.
33. Wilopo SA. Jarak antara kehamilan dan resiko abortus spontan di Kabupaten Purworejo. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada; 2008
34. Adolfsson A. Miscarriage : Womens Experience and its Cumulative Incidence. Sweden: Lincoping University Sweden; 2006.
35. Hamidah, Masitoh S. Faktor Dominan yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus Iminens. Ilmu dan Teknologi Kesehatan. 2011;No 1 Sepetember 2013:29-33.
36. Anokute C. Epidemiology of Spontaneous Abortions : The effects of Alcohol Consumption and Cigarette Smoking. Journal of National Medical Association 1986;78 no 8 1986.
37. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
38. Hasmi. Metode Penelitian Epidemiologi. Jakarta: Trans Info Media; 2012.
39. Sumatri A. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kencana; 2011.
40. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
41. Riyatno A. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
42. Kuning, Neil, Chongsuvivatwong. Pregnancy Loss in The Philippines. 2007.
43. Sulistyawati A. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
44. Mahdiyah D, Rahmawati D, Lestari A. Hubungan Paritas dengan Kejadian Abortus di Ruang Bersalin RSUD.Dr.H.Moch.Ansari Saleh Banjarmasin. Dinamika Kesehatan. 2012;Vol.12 No.12
45. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan Edisi IV. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono; 2008.